

Pemanfaatan SmartPhone Untuk Pengisian Formulir Self Esessment Pada Mahasiswi Keperawatan Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19

Wiwin Lovita, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, lovitawiwin21@gmail.com

Muliyono, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, muliyono94@gmail.com

Chichi Hafifa Transyah, STIKes YPAK Padang, Chichitransyah@gmail.com

Keywords:

SmartPhone,
Formulir Self
Esessment,
Penularan Covid-19 ,
QR-Code

Abstrak: Di era modern seperti sekarang ini hampir semua orang memiliki smartphone-nya sendiri. Dengan adanya smartphone dapat memudahkan seseorang dalam melakukan aktivitas karena memiliki fitur aplikasi yang mudah diakses sehingga waktu yang digunakan semakin cepat dan mudah. Tujuan pengabdian ini melakukan pengisian formulir *self esessment* kepada mahasiswi keperawatan STIKes YPAK Padang sebagai pencegahan penularan Covid-19. Pengisian formulir dilakukan dengan cara Scan QR-Code melalui smartphone dan melakukan pengisian data *self esessment* yang terdiri dari nama, tanggal pengisian, serta pertanyaan mengenai apa yang dilakukan 14 hari terakhir. Dari setiap pertanyaan tersebut diberikan nilai skor dan didapatkan hasil resiko covid-19 jika 0 = Resiko Kecil, 1-4 = Resiko Sedang dan > 5 = Resiko Besar. Dari hasil pantauan pengisian formulir *self esessment* yang dilakukan sebanyak 11 orang mahasiswi keperawatan STIKes YPAK Padang beresiko Sedang dengan skor tertinggi hanya 3. Pengisian formulir *self esessment* ini diharapkan dapat dilakukan sebagai pencegahan penularan covid-19.

Pendahuluan

Di era modern seperti sekarang ini, hampir semua orang memiliki smartphone-nya sendiri. Smartphone merupakan telephone selular dengan mikroprosesor, memory, screen dan modem bawaan (Sulihati & Andriyati, 2016) serta memiliki fitur-fitur dengan kemampuan melebihi telephone pada umumnya, terlihat dari keberadaan fitur tambahan aplikasi. Kemajuan teknologi dan informasi dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan smartphone sebagai Alat Bantu yang mutakhir untuk mempermudah pekerjaan manusia, sehingga waktu yang digunakan semakin cepat, dan mudah (Solikin, 2018) .

Pada masa pandemi covid-19, Pemerintah telah menerapkan aturan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diberbagai media untuk masyarakat sebagai pencegahan penularan covid-19, termasuk dalam merubah kebiasaan sehari-hari untuk mematuhi protokol jaga jarak (*physical distancing*) dan hidup bersih (Rahman, 2022). Langkah awal yang dilakukan pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *physical distancing* yang mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana, 2020). Langkah selanjutnya yaitu hidup bersih dan pastikan dalam kondisi

sehat, apabila berpergian keluar rumah selalu memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan sanitaizer.

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020, Salah satu pencegahan penularan covid-19 bagi pekerja atau karyawan diluar rumah harus mentaati peraturan seperti di pintu masuk tempat kerja melakukan pengukuran suhu dengan menggunakan *thermogun* dan sebelum masuk kerja diterapkan *Self Assessment* atau mengisi formulir Absensi Risiko Covid-19 untuk memastikan seseorang yang akan masuk kerja atau melakukan aktivitas dalam kondisi tidak terjangkit covid-19 (RI, 2020). Berikut lembar *Self Assessment* resiko Covid-19 putusan dari Menteri Kesehatan pada Gambar 1.

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT RISIKO COVID-19					
Nama	:				
NIK (No.KTP)	:				
ID Kepegawaian	:				
Satuan kerja / Bagian / Divisi	:				
Tanggal	:				
Demi kesehatan dan keselamatan bersama di tempat kerja, anda harus JUJUR dalam menjawab pertanyaan di bawah ini.					
Dalam 14 hari terakhir, apakah anda pernah mengalami hal hal berikut:					
No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	JIKA YA, SKOR	JIKA TIDAK, SKOR
1	Apakah pernah keluar rumah/ tempat umum (pasar, fasyankes, kerumunan orang, dan lain lain) ?			1	0
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum ?			1	0
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/internasional ? (wilayah yang terjangkit/zona merah)			1	0
4	Apakah anda mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak ?			1	0
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP,PDP atau konfirm COVID-19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan/ satu rumah) ?			5	0
6	Apakah pernah mengalami demam/ batuk/pilek/ sakit tenggorokan/sesak dalam 14 hari terakhir.			5	0
JUMLAH TOTAL					
0 = Risiko Kecil 1 - 4 = Risiko Sedang ≥ 5 = Risiko Besar					

Gambar 1. Formulir *Self Assessment* Resiko Covid-19

Quick Response Code (QR) merupakan model bercode (2D) yang ditemukan oleh sebuah perusahaan Jepang bernama Denso Wave pada tahun 1994 (Sukrianto & Oktarina, 2017). QR-Code merupakan hasil gabungan garis horizontal dan vertikal yang terbentuk dari sebuah simbol matriks dengan struktur sel dan diatur dalam bentuk kotak, sehingga dalam proses scan QR-Code pada Aplikasi dapat dibaca dengan cepat dan lebih fleksibel. Dalam proses penggunaanya lebih mudah dan dapat menyimpan banyak informasi dalam pola ukuran yang kecil sehingga seluruh informasi dari data disimpan kedalam satu pola atau gambar QR-Code (Azmi, 2024).

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online (Hendryadi, 2021). dari Google Form dapat di bagi ke orang-

orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen) (Hendrawan, Melawati, & Hidayat, 2024).

Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di STIKes YPAK Padang jl. Pemuda no.18, Olo, Kec.Padang Barat pada tanggal 19 April 2022. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan dalam bentuk diskusi. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengisian Formulir *Self Esessment* dengan cara menscan QR-Code berisi link URL melalui Aplikasi Scanning QR-Code pada Smartphone. Dalam pembuatan QR-Code ditentukan terlebih dahulu pertanyaan dalam pengisian formulir yang berkaitan dengan pencegahan penularan covid-19. Berikut adalah langkah yang harus dilakukan dalam pengisian formulir *self assessment* :

Persiapan

Langkah pertama yaitu menyiapkan pertanyaan seputar informasi kondisi keseharian terdiri dari pengisian nama, email, jenis kelamin serta pertanyaan mengenai apa yang dilakukan selama 14 hari terakhir dan dari beberapa pertanyaan tersebut ditentukan berapa skor yang didapatkan sesuai pada Tabel 1 dibawah ini.

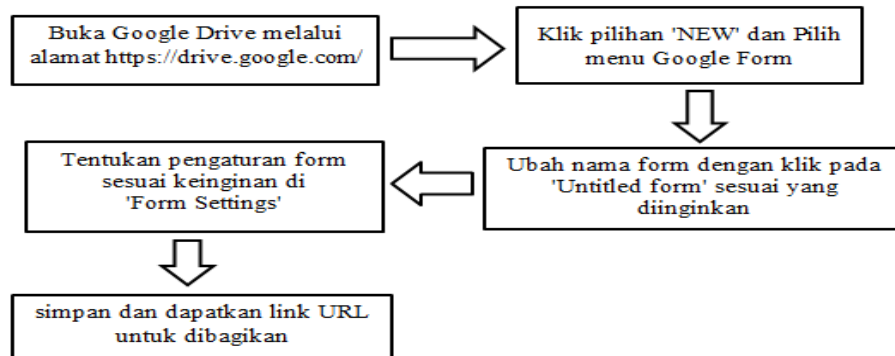
Tabel 1. Pertanyaan dan Skor Resiko Covid-19

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Pergi ke tempat umum yang ada kerumunan ?	Ya / Tidak	1 / 0
2.	Naik transportasi umum ?	Ya / Tidak	1 / 0
3.	Pergi ke luar kota / negeri yang berzona merah ?	Ya / Tidak	1 / 0
4.	Ikut kegiatan yang melibatkan banyak orang ?	Ya / Tidak	1 / 0
5.	Kontak/dekat dengan ODP, PDP atau konfirm covid-19 ?	Ya / Tidak	5 / 0
6.	Kini anda sedang demam, batuk, pilek atau sesak nafas ?	Ya / Tidak	5 / 0

Terlihat pada Tabel 1 diatas, setiap skor dari jawaban atas pertanyaan ditambahkan dari semua pertanyaan dan mendapatkan skor total dari hasil data resiko covid-19 sebagai upaya dalam melakukan pengawasan di masa pandemi. Pengisian formulir *self assessment* dilakukan satu kali berdasarkan pantauan dari 14 hari terakhir dan didapatkan skor dari jawaban yaitu, jika 0 = Resiko Kecil, 1-4 = Resiko Sedang dan > 5 = Resiko Besar.

Pembuatan Formulir

Langkah selanjutnya membuat formulir pada google form dengan memiliki akun Google Drive yang terhubung pada jaringan internet. Google Form memudahkan pengguna dalam membuat formulir informasi diri atau tanya jawab dengan basis online atau digital. Setelah membuat formulir *self assessment* tersebut, simpan formulir dan dapatkan link URL untuk dibagikan agar dilakukan pengisian data formulir. Untuk mendapatkan link tersebut dilakukan langkah pembuatan formulir pada Google Form terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Langkah Pembuatan Formulir pada Google Form

Pembuatan QR-Code

QR-Code digunakan sebagai perantara atau penghubung dalam pengisian formulir data *self assessment* dilakukan tanpa adanya kontak dengan seseorang maupun benda sekitar. QR-Code ini berisi link URL untuk melakukan pengisian formulir pada Google Form. Link URL dibagikan dalam bentuk QR-Code, untuk pembuatan QR-Code dilakukan pada situs web <https://www.qrcode-monkey.com>. Pada situs tersebut telah disediakan jenis data yang akan dijadikan bentuk QR-Code. Selanjutnya QR-Code dapat disesuaikan dengan variasi serta pengaturan koreksi kesalahan yang diinginkan. Berikut adalah langkah pembuatan QR-Code terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Langkah Pembuatan QR-Code

Hasil dan Pembahasan

Gambar 4 berikut adalah mahasiswa Keperawatan STIKes YPAK yang melakukan pengisian formulir *Self Assessment* pencegahan covid-19. Hasil data formulir yang tersimpan pada google spreadsheet terlihat pada Gambar 5. Proses pengisian formulir data absensi berbasis QR-Code tersebut sangat efektif tanpa adanya antrian dan aman dilakukan hanya dengan menscan QR-Code melalui aplikasi pada smartphone. Fungsi dari Google Spreadsheet untuk menyimpan, menampilkan serta mengolah data dalam bentuk baris dan kolom. Ketika pengisian formulir *self assessment* pada google form telah selesai dilakukan, maka jawaban dari hasil data tersebut akan tersimpan pada google spreadsheet yang terhubung dalam google drive.

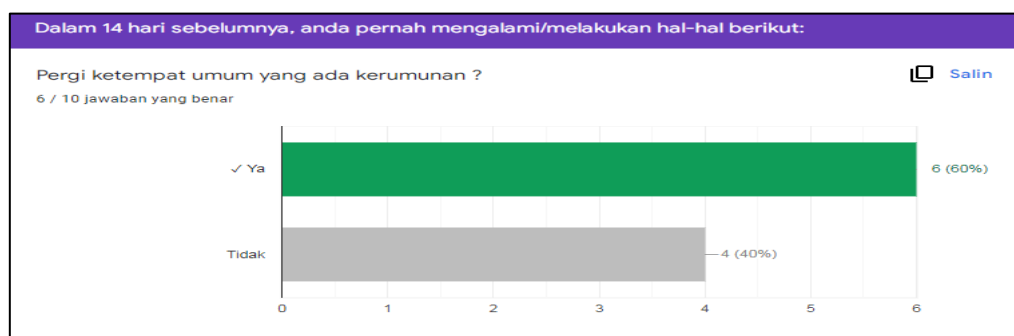


Gambar 4. Mahasiswi Keperawatan STIKes YPAK

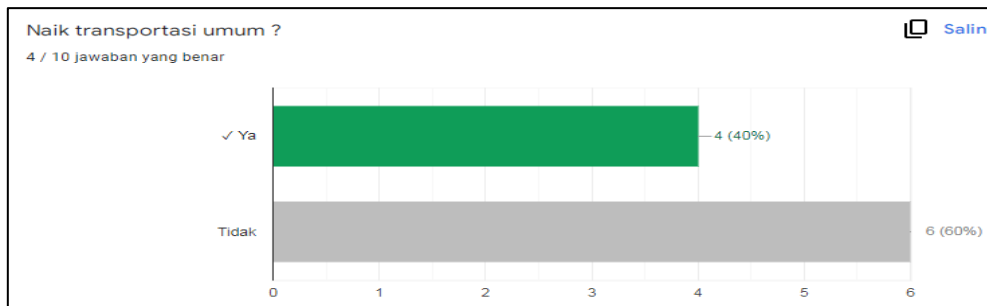
	A	B	C
1	Timestamp	Skor Nilai	Nama
2	19/04/2022 11:30:19	0 / 14	Riska valevi pratama
3	19/04/2022 11:33:17	2 / 14	Zella oktaria
4	19/04/2022 11:38:24	2 / 14	Syahfitri Yulandari
5	19/04/2022 11:43:35	2 / 14	Suci Indah
6	19/04/2022 11:50:32	3 / 14	Riska
7	19/04/2022 11:52:38	0 / 14	Rani sopia
8	19/04/2022 11:56:15	1 / 14	Mariatul wulandari
9	19/04/2022 11:58:44	2 / 14	Kencana naltipiona
10	19/04/2022 12:06:06	3 / 14	Ipelni wirman
11	19/04/2022 12:07:09	0 / 14	Hanifah ramadhani

Gambar 5. Hasil Pengisian *Formulir Esessment* Tersimpan pada Spreadsheet

Hasil skor nilai yang didapatkan terlihat dari Gambar 5, dengan skor tertinggi 3 untuk dua mahasiswi dengan resiko sedang. Resiko sedang tidak ada antisipasi atau tidak perlu di tindaklanjuti. Formulir *self esessment* terdiri dari 6 pertanyaan yang disesuaikan pada rujukan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 sebagai langkah pemerintah dalam pencegahan penularan covid-19. Pada Gambar 6, terdapat pertanyaan pertama yaitu “pergi ketempat umum yang ada kerumunan?” , didapatkan hasil jawaban Ya sebanyak 60% mahasiswa dan 40% jawaban Tidak. Jawaban Ya diantaranya zella, syahfitri, riska, mariatul, kencana dan ipel.

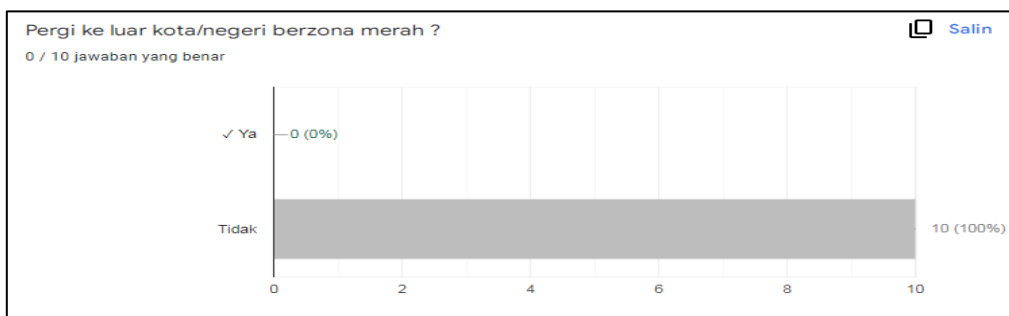


Gambar 6. Pertanyaan Ke-1 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir



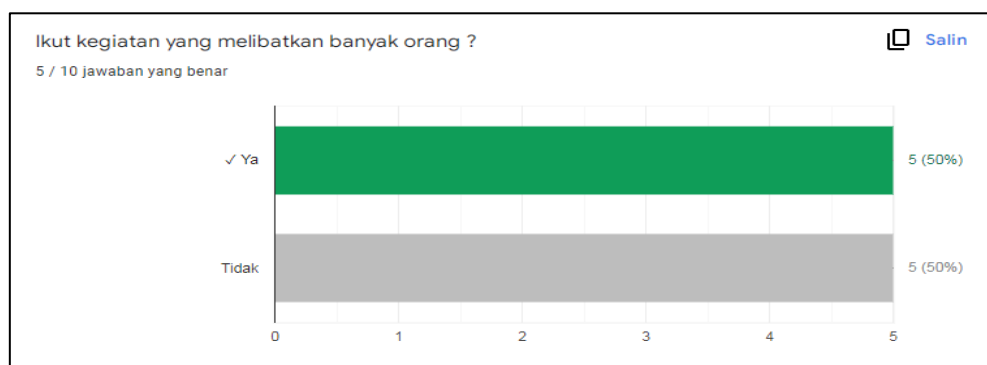
Gambar 7. Pertanyaan Ke-2 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir

Pada Gambar 7, terdapat pertanyaan kedua yaitu “naik transportasi umum?” , didapatkan hasil jawaban Ya dari 40% mahasiswa dan 60% jawaban Tidak. Jawaban Ya diantaranya suci, risiko, kencana dan ipel.



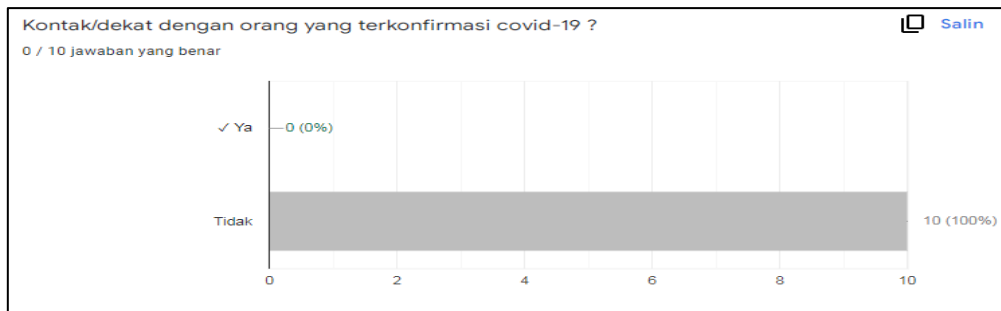
Gambar 8. Pertanyaan Ke-3 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir

Pada Gambar 8, terdapat pertanyaan ketiga yaitu “pergi keluar kota/negeri berzona merah?” , didapatkan hasil jawaban Tidak sebanyak 100%. Untuk semua mahasiswa Tidak melakukan bepergian ke luar kota/negeri.



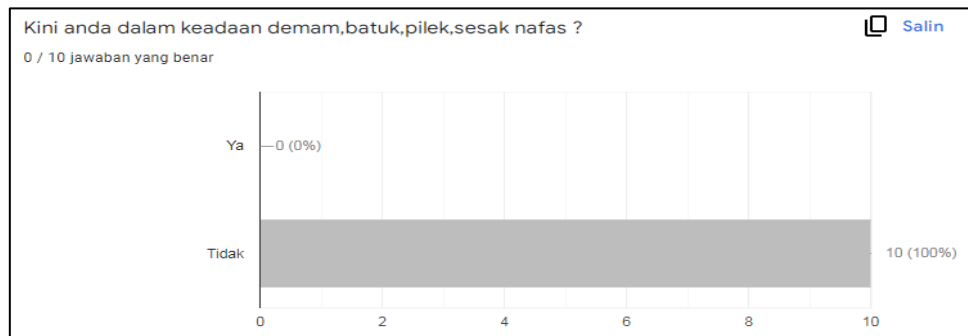
Gambar 9. Pertanyaan Ke-4 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir

Pada Gambar 9, terdapat pertanyaan keempat yaitu “ikut kegiatan yang melibatkan banyak orang?” , didapatkan hasil jawaban Ya sebanyak 50% mahasiswa dan 50% jawaban Tidak. Jawaban Ya diantaranya zella, syafitri, suci, risiko dan ipelni.



Gambar 10. Pertanyaan Ke-5 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir

Pada Gambar 10, terdapat pertanyaan kelima yaitu “kontak/dekat orang yang terkonfirmasi covid-19?” , didapatkan hasil jawaban Tidak sebanyak 100%. Semua siswi tidak berada atau kontak dengan orang yang terkonfirmasi covid-19.



Gambar 11. Pertanyaan Ke-6 Dan Jawaban Mahasiswi Pada Formulir

Pada Gambar 11, terdapat pertanyaan pertama yaitu “kini anda dalam keadaan demam, batuk, pilek, sesaknafas?” , didapatkan hasil jawaban Tidak sebanyak 100%. Semua mahasiswa keperawatan dalam keadaan tidak demam, batuk, pilek, dan sesak nafas.

Penutup

Pelaksanaan pengisian formulir *self essessment* pada mahasiswi kesehatan STIKes YPAK telah selesai dilaksanakan dengan baik. Penyuluhan dalam bentuk diskusi ini dilakukan sebagai bentuk salah satu pencegahan covid-19 dengan adanya pantauan aktivitas mahasiswi selama 14 terakhir. Mahasiswi melakukan pengisian formulir tanpa adanya interaksi satu sama lain melalui smartphone masing-masing. Hasil pengisian formulir self essessment didapatkan 11 mahasiswi keperawatan STIKes YPAK Padang dengan skor Sedang dengan maksimal skor 3, artinya mahasiswi tersebut tidak ada antisipasi atau tidak perlu di tindaklanjuti ketahap yang serius. Proses pengisian formulir data absensi berbasis QR-Code tersebut sangat efektif tanpa adanya antrian dan aman dilakukan hanya dengan menscan QR-Code melalui aplikasi pada smartphone.

References

Azmi, M. (2024). SISTEM ABSENSI MENGGUNAKAN SCAN QR CODE BERBASIS ANDROID.

- TEKNIMEDIA, 103-108.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesehatan Jiwa. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 217-266.
- Hendrawan, W., Melawati, A., & Hidayat, S. (2024). PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMAN 29 KABUPATEN TENGERANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 134-146.
- Hendryadi, F. (2021). PENGGUNAAN GOOGLE FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA META PELAJARAN SEJARAH DI SMK NEGERI 2 KETAPING. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 14-24.
- Rahman, R. (2022). Automatic Temperature Detection and Sanitization with Authorized Entry using Face Mask Detection. *Journal Of Electronics and Informatics*, 168-181.
- RI, K. K. (2020, Maret). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Dise*. Retrieved from Direktorat Jenderal: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Solikin, I. (2018). Implementasi Penggunaan SmartPhone Android Untuk Control PC (Personal Computer). *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT(JPIT)*, 249-252.
- Sukrianto, D., & Oktarina, D. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI BARCODE PADA SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PEKANBARU. *Jurnal Of Information System And Informatics Engineering*, 136-143.
- Sulihati, & Andriyati. (2016). Aplikasi Akademik Online Berbasis Mobile Android Pada Universitas Tama Jagakarsa. *Jurnal Sains dan Teknologi Utama*, 15-26.